

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada saat ini sektor usaha makanan dan minuman merupakan salah satu sektor andalan untuk dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hal tersebut dapat dilihat dari www.kemenperin.go.id(2019) (diakses: Januari 29, 2023), disitu menjelaskan bahwa pada saat ini usaha makanan dan minuman merupakan usaha yang banyak diminati untuk dijadikan suatu usaha dikarenakan pertumbuhannya yang cepat dapat diterima oleh kalangan masyarakat di Indonesia. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi salah satu bidang usaha yang bergerak penting dan pesat dalam pembangunan ekonomi melalui bidang makanan dan minuman. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Hari Kurniadi Thamrin dan Deden Syarif Hidayatullah (2018) mengenai pengaruh faktor karakteristik wirausaha terhadap kesuksesan usaha menyatakan bahwa Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran besar dalam mempengaruhi peningkatan perekonomian masyarakat Indonesia. Hal tersebut menunjukkan bahwa (UMKM) bisa menjadi langkah awal dan peluang besar untuk memulai suatu bisnis.

Bisnis adalah sesuatu yang sangat menguntungkan dan cocok dimasa saat ini terutama bisnis makanan dan minuman. Karena setiap makhluk pasti membutuhkan makanan terutama manusia. Di masa saat ini produk yang dapat menarik banyak perhatian konsumen adalah produk yang unik sehingga dapat meningkatkan permintaan banyak di pasaran. Bisnis makanan merupakan bisnis yang sangat digandrungi oleh semua kalangan pembisnis di Indonesia, terutama dalam bisnis makanan dan minuman. Bisnis makanan di Indonesia sangat berkembang dan menjanjikan, karena dilihat Indonesia merupakan negara dengan keanekaragaman kuliner yang berbeda dan unik di setiap daerahnya.

Indonesia memiliki banyak sekali keanekaragaman kuliner, salah satunya yaitu kota Bandung. Kota Bandung adalah kota yang dipenuhi dengan berbagai kuliner makanan yang sangat beranekaragam. Dilansir dari <https://www.bandung.go.id/profile> (diakses : 2 Februari, 2023) yang menjelaskan bahwa, Kota Bandung merupakan kota metropolitan terbesar di Jawa Barat, dan juga merupakan salah satu pusat perekonomian. Dalam kurung waktu beberapa tahun, Kota Bandung telah banyak memiliki perubahan ekonomi yang signifikan dengan maraknya bisnis yang bermunculan dan bervariasi terutama dalam bidang kuliner. Seiring dengan perkembangan zaman, bisnis makanan dan minuman di Kota Bandung semakin berkembang dengan adanya berbagai inovasi baru dalam dunia kuliner seperti bermunculannya inovasi *cafe*, restoran dan berbagai warung makanan lainnya yang menyajikan dengan konsep unik dan menarik. Di samping itu, bisnis makanan dan minuman di Kota Bandung juga didukung oleh pertumbuhan wisatawan yang meningkat yang datang ke Kota ini pada saat waktu *weekend* tib

Kota Bandung juga didukung dengan adanya perguruan tinggi, sekolah- sekolah, dan juga perkantoran yang banyak terdapat di kota ini, hal ini dapat menjadikan Kota Bandung sebagai tempat yang cukup ideal untuk para pelajar dan mahasiswa untuk dapat menikmati makanan dan minuman dengan harga terjangkau, oleh karena itu ini menjadikan nilai tambahan untuk memulai bisnis makanan dan minuman di Kota Bandung. Namun, persaingan bisnis makanan dan minuman di Kota Bandung sangat banyak memiliki pesaing. Munculnya berbagai inovasi dan standar yang diinginkan oleh konsumen menuntut para pelaku usaha yang akan membuka bisnis dalam dunia kuliner perlu terus berinovasi dan menawarkan produk-produk yang unik dan memiliki kualitas yang baik. Meskipun demikian, dengan strategi yang tepat, bisnis makanan dan minuman di Kota Bandung banyak memiliki potensi yang besar untuk dapat mewujudkan bisnis yang sukses dan berkembang. Para pelaku perlu terus memantau laju tren bisnis dan

perlu memperhatikan kebutuhan apa yang diinginkan konsumen, sehingga dapat menyesuaikan bisnis mereka dengan kebutuhan pasar yang semakin berkembang.

Dengan diperlukannya sebuah inovasi terbaru maka pelaku usaha bisnis kuliner perlu menemukan hal yang sedang trend pada saat ini, salah satu contohnya adalah bisnis usaha makanan dan minuman dengan menggunakan konsep *food truck*. *Food truck* merupakan suatu konsep penjualan makanan dan minuman dengan menggunakan sebuah kendaraan yang dimodifikasi sebagai tempat usahanya. *Food truck* pada awal kemunculannya merupakan sebuah alat pendukung tentara Amerika dalam berperang, yang dapat disimpulkan bahwa *food truck* merupakan mobil yang dapat membawa banyak persediaan makanan dan minuman untuk para tentara pada zaman dahulu ketika berperang agar para tentara memiliki cadangan makanan dan minuman yang cukup (Myrick, 2018). Namun, pada saat ini *food truck* diartikan sebagai kendaraan yang besar dan dilengkapi dengan peralatan yang memadai untuk mengolah makanan atau produk bisnis. *Food truck* di Indonesia memiliki sedikit perubahan dan konsepnya telah disesuaikan dengan selera masyarakat Indonesia dimana cita rasa dan suasananya pun dibuat sedemikian rupa agar dapat memberikan kenyamanan dan kenangan di masyarakat Indonesia. Konsep *food truck* ini sama halnya seperti restoran pada umumnya namun dibandingkan dengan restoran formal, biaya dan modal mendirikan *food truck* lebih murah, dan *food truck* dapat dengan leluasa berpindah tempat sesuai keinginan.

Food truck tersebut harus memiliki inovasi tersendiri agar konsumen tidak bosan dengan konsep *food truck* yang sudah banyak dijumpai, terutama di Kota Bandung, terdapat perusahaan industri besar dan sedang menurut kalisifikasi buku lapangan usaha Indonesia. Kota Bandung memiliki 167 usaha industri makanan dan 38 usaha industri minuman data tersebut diambil dari Badan Pusat Statistika (BPS) Kota Bandung pada

tahun 2020, Sedangkan untuk jumlah usaha restoran, rumah makan, dan café terdapat 291 unit dilansir dari <https://opendata.jabarprov.go.id/id/dataset/jumlah-usaha-restoran-rumah-makan-dan-cafe-berdasarkan-kabupatenkota-di-jawa-barat> (Open Data Jabar, 2022) (diakses: April 8, 2023). Dan, banyak sekali konsep bisnis makanan yang menggunakan *food truck* untuk menjualnya karena banyak nya bisnis yang menggunakan konsep tersebut hingga membuat pembisnis membentuk komunitas *food truck* di Kota Bandung, mereka sendiri memiliki akun media sosial Instagram @bdgfoodtruck <https://instagram.com/bdgfoodtruck> dan @foodtruckersbandung <https://instagram.com/foodtruckersbandung> (diakses April 8, 2023). Bisnis usaha *food truck* ini bisa dijadikan sebuah inovasi terbaru yang perlu di kembangkan di Kota Bandung terdapat sebanyak 39 anggota dilansir dari <https://www.ayobandung.com/komunitas/pr-79615856/bandung-foodtruck-memberdayakan-ukm-kuliner-kota-bandung> (diakses : 2 februari, 2023).

Bisnis *food truck* di Kota Bandung adalah sebuah bisnis yang menjanjikan dan dinilai unik karena usaha tersebut menyajikan makanan khas Tegal yang memiliki cita rasa yang khas dengan harga terjangkau dan banyak digemari oleh berbagai kalangan. Konsep yang ditawarkan pada *food truck* ini menjadikan daya tarik tersendiri bagi konsumen, karena dapat dinilai selain menyajikan makanan yang lezat namun *food truck* juga dapat memberikan eksperimen yang unik dan berbeda dari tempat makan pada umumnya bagi para konsumen. Konsep yang ditawarkan pembisnis disini adalah menggunakan konsep Warteg *food truck*, Warteg sendiri memiliki singkatan dari Warung Tegal yang berarti makanan tersebut berasal dari kota Tegal, Jawa Tengah. Warteg dikenal dengan konsep makanan prasmanan dan juga makanan yang dipajang di etalase, dimana pembeli dapat memilih makanan apa yang mereka inginkan dan membayar sesuai dengan jumlah makanan yang mereka ambil. Dan warteg sendiri memiliki harga yang terjangkau

sehingga digemari oleh kalangan anak muda. Meski memiliki konsep warteg *food truck* tetapi penulis memberi nama bisnis tersebut dengan nama *Java's food truck*. Bisnis ini menawarkan keuntungan dalam hal fleksibilitas lokasi, sehingga pemilik dari bisnis tersebut dapat menjual produk yang ditawarkan di tempat yang strategis dan bisa berkeliling mengunjungi kampus-kampus, tempat publik, atau area perkantoran.

Meskipun bisnis tersebut menawarkan banyak memiliki potensi keuntungan, pemilik bisnis juga perlu memperhatikan strategi pemasaran dan pengelolaan bisnis yang tepat. Persaingan bisnis *food truck* tersebut cukup ketat, terutama dengan bisnis makanan dan minuman lainnya, dengan bisnis warteg biasa yang berada di pinggir jalan yang mudah ditemui oleh semua orang. Selain itu pemilik bisnis juga perlu memperhatikan mengenai pelayanan dan kebersihan makanan, serta memperhatikan regulasi dan perizinan yang dibutuhkan untuk menjalankan suatu bisnis.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis akan melakukan sebuah rencana terhadap bisnis *food truck* sebagai bisnis makanan yang memiliki inovasi terbaru di Indonesia khususnya Kota Bandung. Penelitian ini akan dituangkan ke dalam Tugas Akhir yang berjudul “ Perencanaan Bisnis *Java's Food truck* di Kota Bandung”

B. Gambaran Umum Bisnis

1. Deskripsi Bisnis

Bisnis ini bertemakan Warteg (Warung Tegal) merupakan salah satu tipe warung makanan yang dikenal luas oleh masyarakat Indonesia. Warteg ini menjual berbagai makanan tradisional dengan harga yang cukup terjangkau bagi kalangan menengah ke bawah. Seporsi nasi penuh, sepotong daging ayam, oreg tempe dan kuah sayur, dapat dihargai dengan harga yang cukup terjangkau. Jika dibandingkan dengan restoran Padang, harga makanan di Warteg jauh lebih murah.

Warteg sudah mudah ditemui diberbagai penjuru Indonesia, dan tidak sedikit para penikmatnya.

Penyajian yang sederhana yaitu dengan menata makanan secara prasmanan, sehingga konsumen dapat melihat dan memilih menu yang disajikan pada hari itu. Makanan yang disajikan di Warteg bervariasi dan sederhana, terdiri dari : sayur-sayuran (seperti sayur tahu, tumis sayur sawi dan sayur sop) , lauk pauk (ayam goreng, ikan goreng, tempe, tahu, remis, jeroan ayam, tempe, tahu, perkedel dan goreng-gorengan).

Namun pada bisnis ini penulis memiliki inovasi berbeda dengan warteg (warung tegal) pada umumnya, penulis menambahkan inovasi moderen menggunakan *food truck*, dimana *food truck* sendiri merupakan sebuah mobil atau truck. Truck seperti restoran ini menawarkan berbagai macam design seperti pada trucknya, kemasannya berbentuk makanan. Penulis memilih menggunakan *food truck* karena dalam penggunaannya *food truck* memiliki keunggulan seperti (1) mampu berpindah-pindah tempat untuk mendapatkan konsumen (2) terkesan lebih inovasi dan modern (3) tidak memerlukan tempat yang luas sebagai toko penjualan. Penulis menilai bahwa usaha ini sangat cocok dibangun di kota metropolitan khususnya Kota Bandung. yang dimana kota Bandung memiliki tingkat kepadatan penduduk yang dinilai cukup padat. Bandung juga merupakan salah satu tujuan untuk melanjutkan pendidikan bangku perkuliahan, Bandung juga merupakan kota tujuan wisatawan, dan juga merupakan kawasan perkantoran karena Bandung merupakan ibu kota dari provinsi Jawa Barat.

Untuk menunjang pemasaran penulis membuat sebuah konsep pemasaran menggunakan media sosial Instagram, Whatsapp, dan Tiktok untuk memasarkan produk. Menurut data yang dilansir dari

<https://goodstats.id/infographic/media-sosial-yang-paling-banyak-digunakan-di-indonesia-2022-JpfD1> (Editor, 2022) (diakses: 26 April, 2023) mengatakan bahwa platform media sosial yang paling banyak digunakan di Indonesia adalah whatsapp dengan total presentase 80%, disusul Instagram 75%, lalu di susul pula oleh platform tiktok sebesar 72%. Untuk platform media sosial Whatsapp digunakan untuk booking atau reservasi, sedangkan Instagram digunakan untuk penyebaran pemasaran digital (pamflats, konten video, q & a, dan lain-lain), sedangkan Tiktok digunakan untuk penyebaran luas untuk menggunggah rekomendasi makanan, dan video konten agar mudah tersebar di media sosial dan diterima oleh kalangan muda pengguna tiktok khususnya Kota Bandung.

Dalam menjalankan bisnis tersebut perlu memperhatikan beberapa hal, antara lain :

1. Persiapan menu yang bervariasi dan sesuai dengan selera dan lidah pasar.
2. Pilihan lokasi yang strategis, mudah dijangkau dan ramai.
3. Kendaraan *food truck* yang aman dan nyaman untuk menjual makanan.
4. Karyawan yang terampil dan memiliki skill hospitality yang baik kepada pelanggan.
5. Izin usaha yang diperlukan untuk beroperasi.

Dalam memasarkan bisnis tersebut pemilik bisnis perlu memikirkan strategi yang tepat untuk memasarkan, agar bisnis tersebut dapat dikenal oleh masyarakat. Analisa kebutuhan dalam perancangan bisnis *food truck* ini antara lain adalah kompartemen utama dalam menyimpan etalase untuk menyimpan macam – macam makanan. Agar area gerak 2 operator di dalam mobil *food truck* semakin luas maka perlu memiliki

kompartmenten yang memiliki dimensi yang mempunyai untuk dimensi kabin mobil yang terbatas.

Tempat dan lokasi juga menjadi salah satu yang terpenting dalam memulai suatu bisnis. Memilih dan mencari lokasi yang strategis agar mudah di jangkau oleh konsumen, memiliki lokasi yang nyaman dan sejuk sehingga konsumen merasa nyaman ketika menikmati produk yang ditawarkan.

2. Deskripsi Logo dan Nama

Setiap usaha bisnis pastinya memerlukan nama atau branding merek dagangan beserta logo yang dapat menggambarkan usaha yang dijual. Begitu pula dengan usaha yang akan penulis buat. Penulis memilih nama *Java's Food truck* sebagai merek dagangan karena arti dari *Java's* sendiri menurut bahasa sansekerta adalah cekatan dan di bahasa Inggris adalah milik jawa yang berartikan makanan ini berasal dari Pulau Jawa yaitu Daerah Tegal, konsep penulis yang ingin menjual makanan khas Indonesia yaitu Warteg (Warung Tegal) yang banyak digemari oleh semua kalangan dan merupakan gambaran dari produk yang penulis buat. Kemudian *food truck* sendiri merupakan alat penjualan atau transportasi penjualan dari bisnis yang penulis buat, *food truck* sendiri merupakan transportasi yang dapat berpindah - pindah tepat yang memudahkan penulis untuk menjual produk tersebut. Logo yang penulis gunakan dalam memasarkan usaha bisnis *Java's Food truck* sebagai berikut :

Gambar 1. 1

Logo Java's *Food truck*

Sumber : Desain Penulis,2022

- Warna Pelangi : diartikan sebagai banyaknya ragam makanan khas Jawa khususnya tegal yang dijual di *food truck* tersebut.
- Warna Biru : diartikan warna biru itu sendiri sangat identik dengan warna warteg-warteg yang tersebar di Indonesia.
- Warna Coklat : diartikan sebagai kesederhanaan dan kehangatan.
- Warna Kuning : diartikan kreativitas dan inovasi yang berkembang.
- Pulau Jawa : diartikan sebagai makanan dari Pulau Jawa khususnya daerah Tegal.

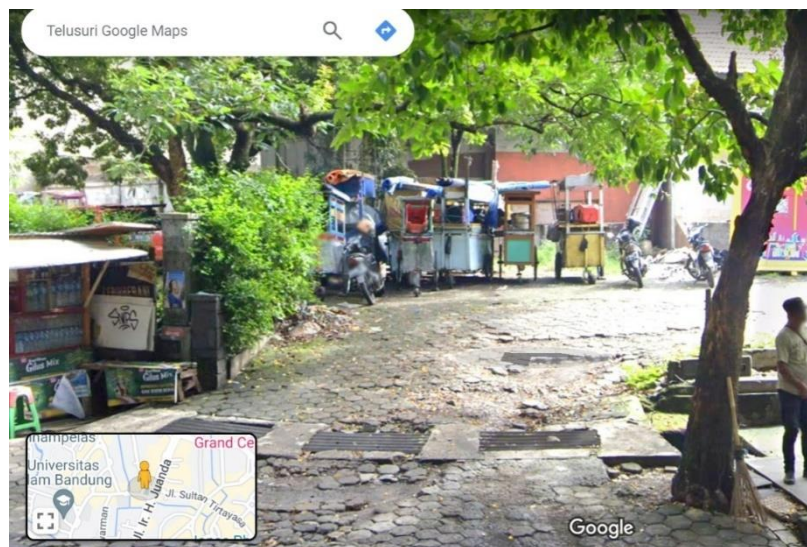
3. Identitas Bisnis

Java's *food truck* memiliki identitas pribadi yang dimana berupa ruang atau pun lokasi usaha. Lokasi utama yang penulis tetapkan sebagai home base atau home produksi adalah di rumah penulis sendiri yang beralamat di Jalan Pangkur IV Nomor 01 Turangga, Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat. Hal ini dikarenakan penulis menawarkan produk yang di jual dengan cara berpindah tempat di setiap harinya pada awal promosi lalu ketika bisnis tersebut sudah banyak dikenal oleh konsumen penulis baru menetap di suatu tempat. Penulis merancang lokasi untuk bisnis yang akan dijalankan yaitu dengan cara berpindah-

pindah (nomaden), karena menurut penulis strategi seperti itu dapat mudah menarik konsumen dan juga mudah dalam hal pemasaran produk. Namun, ketika produk tersebut telah diketahui oleh masyarakat, penulis memilih lokasi yang pas untuk memulai membuka bisnis secara menetap, lokasi yang dipilih yaitu berada di Jl. Ir. H. Djuanda lebih tepatnya di pinggir Taman Radio Kota Bandung.

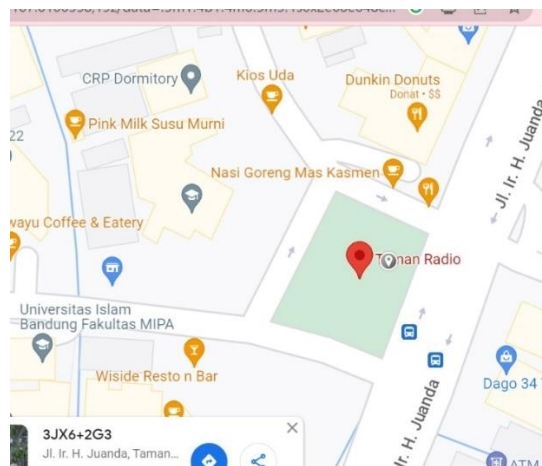
Gambar 1. 2

Lokasi Perencanaan Bisnis



Gambar 1. 3

Lokasi Perencanaan Bisnis



Sumber : Olahan penulis dari Google Maps 2023)

Penulis juga memiliki ide untuk ikut serta dalam beberapa acara seperti pensi dan festival yang diadakan di Kota Bandung. *Java's food truck* ini juga dapat dilihat di media sosial seperti Instagram dan Tiktok sebagai media pemasaran serta kontak yang dapat dihubungi yang merupakan nomor bisnis dari usaha ini. Untuk pemesanan produk melalui mitra transportasi online, akan mulai di buka pada saat bisnis ini sudah mulai menetap di suatu tempat, namun apabila membutuhkan produk dengan jumlah banyak maka dapat di pick up di home base dari *Java's food truck* sendiri.

C. **Visi & Misi**

Visi dan Misi sangatlah penting dalam membangun sebuah bisnis, termasuk juga dalam bisnis *Java's Food truck*. Penulis memiliki visi dan misi sebagai berikut :

Visi :

Menjadikan *Java's food truck* ini sebagai produsen makanan Tegal yang disukai oleh masyarakat Kota Bandung.

Misi :

1. Fasilitas dan layanan makanan Tegal yang selalu update. Melakukan promosi mengikuti tren di media sosial khususnya Instagram dan Tiktok.
2. Membuat makanan khas Tegal yang lezat dan murah.
3. Memiliki pelayanan dengan kualitas SOP yang baik.

Dengan memiliki visi dan misi yang sesuai dan jelas, bisnis tersebut dapat berfokus kepada tujuan secara jangka panjang dan memberikan pelayanan terbaik kepada konsumen dengan memperhatikan juga kualitas dari makanan yang dijual belikan.

D. SWOT Analysis

Analisis metode yang digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman, merupakan hal yang terpenting untuk kita lakukan sebagai indikasi dasar penilaian pada peluang usaha. Tujuan dan manfaat dari SWOT adalah untuk memadukan keempat faktor tersebut secara tepat agar dapat tercapainya visi dan misi dari bisnis yang telah dirancang agar berjalan dengan baik dengan hasil yang memuaskan sesuai ekspektasi yang diinginkan. Menurut penulis observasi dan analisa tentang SWOT, Kota Bandung memiliki banyak peluang yang sangat dapat berpengaruh terhadap kemajuan bisnis *food truck*, karena menurut penulis Kota Bandung juga merupakan salah satu kota metropolitan yang berada di Jawa Barat dan merupakan kota dengan tujuan wisata kuliner. Berikut merupakan SWOT dari Java's *Food truck* :

Tabel 1. 1

Identifikasi SWOT Java's *Food truck*

<i>Strength</i> (Internal)	<i>Weakness</i> (Internal)
<ul style="list-style-type: none"> • Konsep bisnis yang lebih inovasi dan modern. • Harga yang terjangkau. • Kemasan yang lebih modern. • Tidak dibutuhkan modal untuk sewatempat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Biaya tambahan yang tidak di antisipkasikan seperti mogok, ban bocor dan lain sebagainya. • Terbatasnya variasi makanan yang tersedia karena etalase yang kecil dan sempit menyebabkan terbatasnya variasi makanan. • Makanan yang tidak laku bisa cepat basi • Belum memiliki pengalaman dalam berbisnis.
<i>Opportunity</i> (Eksternal)	<i>Threats</i> (Eksternal)
<ul style="list-style-type: none"> • Memanfaatkan event dan konser besar untuk berjualan. • Pertumbuhan penduduk Kota Bandung yang terus meningkat menyebabkan peningkatan kebutuhan konsumsi masyarakat. • Tren usaha <i>food truck</i> sedang menjamur di kalangan masyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Banyak sebagian masyarakat yang belum mengetahui konsep warteg <i>food truck</i>. • Konsep bisnis dan produk yang mudah ditiru. • Cuaca Kota Bandung yang tidak bisa di prediksi sehingga menyebabkan konsumen hanya bisa melakukan pembelian dengan cara di <i>take away</i>. • Ijin berjualan yang kadang dipersulit oleh pihak terkait.

Sumber : Olahan Penulis (2023)

Tabel 1. 2
Analisa SWOT Java's *Food truck*

	<i>Strength</i>	<i>Weakness</i>
	<ul style="list-style-type: none"> • Konsep bisnis yang lebih inovasi dan modern. • Harga yang terjangkau. • Kemasan yang lebih modern. • Tidak dibutuhkan modal untuk sewa tempat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Biaya tambahan yang tidak di antisipkasikan seperti mogok, ban bocor dan lain sebagainya.\ • Terbatasnya variasi makanan yang tersedia karena etalase yang kecil dan sempit menyebabkan terbatasnya variasi makanan. • Makanan yang tidak laku bisa cepat basi • Belum memiliki pengalaman dalam berbisnis.
<p><i>Opportunity</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Memanfaatkan event dan konser besar untuk berjualan. • Pertumbuhan penduduk di Kota Bandung yang terus meningkat menyebabkan peningkatan kebutuhan konsumsi masyarakat. • Tren usaha <i>food truck</i> sedang menjamur di kalangan masyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat promosi di media digital khususnya Instagram dan Tiktok untuk menarik konsumen (S1, O1,O2,O3) • Memberikan harga yang terjangkau dengan kualitas makanan yang tinggi (S2, O2, O3) • Mencari lokasi yang strategis sehingga mudah di jangkau oleh konsumen (S4, O2) • Terus melakukan inovasi pada pelayanan dan produk sehingga konsumen dapat merasa puas ketika membeli produk yang di jual. (S2,S3,S4,O3) 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari tahu apa yang menjadi tren pada saat ini untuk kemudian berinovasi melalui produk dan pemasaran digital seperti Instagram dan Tiktok. (W2,W3,O1,O2,O3) • Memperhatikan biaya yang tak terduga (W1,O1) • Memperhatikan pax yang diperjual belikan agar tidak adanya makanan yang tersisa di etalase. (W2,O2)
<p><i>Threats</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Banyak sebagian masyarakat yang belum mengetahui konsep warteg <i>food truck</i>. • Konsep bisnis dan produk yang mudah ditiru. • Cuaca Kota Bandung yang tidak bisa di prediksi sehingga menyebabkan konsumen hanya bisa melakukan pembelian dengan cara di <i>take away</i>. • Ijin berjualan yang kadang dipersulit oleh pihak pihak terkait.. 	<ul style="list-style-type: none"> • Terus melakukan inovasi terhadap konsep bisnis agar selalu update (S1,S3,S4,T1,T2) • Menciptakan citra merek (S1,T2) • Mencari atau membuat tempat untuk antisipasi ketika hujan (S4,T3) • Mencari tempat dengan izin yang mudah dan dapat dijangkau oleh konsumen (S4,T4) 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan promosi agar dikenal oleh masyarakat Kota Bandung (W1, T1) • Melakukan evaluasi kinerja seluruh karyawan dan melakukan perbaikan (W3, T1, T2, T3) • Menonjolkan keunggulan dari produk yang di tawarkan (W2, W3,T1, T2) • Berkonsultasi dengan pelaku bisnis <i>food truck</i> lainnya agar dapat mengetahui bagaimana cara menanggulangi hal yang tidak di pahami (W4, T4)

Dari analisis SWOT tersebut, dapat diketahui bagaimana kekuatan dan kelemahan dari bisnis *food truck* sendiri, serta apa saja peluang dan ancaman yang mungkin akan dihadapi di masa yang akan datang. Hal ini akan membantu bisnis untuk dapat mengambil tindakan yang tepat dan memikirkan strategi apa yang tepat untuk mempertahankan keunggulan kompetitif dan meningkatkan kinerja bisnis secara menyeluruh.







E. Spesifikasi Produk

Produk yang akan penulis tawarkan adalah makanan warteg (warung tegal) yang sering dijumpai di berbagai daerah di Indonesia khususnya di Kota Bandung.

- Menu makanan : Berbagai macam makanan Indonesia seperti nasi, sayur mayur, tumisan, lauk dan masih banyak menu khas Indonesia lainnya.
- Kualitas bahan makanan : Bahan makanan yang berkualitas baik dan segar, dan juga bahan makanan yang halal sesuai standar MUI.
- Harga : Harga yang dipasarkan terjangkau dan sesuai dengan kantong masyarakat Indonesia.
- Pelayanan : Pelayanan yang memiliki hospitaliti yang tinggi agar konsumen merasa nyaman.
- Fasilitas : Fasilitas yang nyaman dan bersih untuk konsumen.
- Lokasi : Lokasi yang strategis dan mudah diakses oleh konsumen.

Tabel 1. 3

Produk Java's Food truck

Produk	Varian	Dine in	Take away
Nasi	Nasi		
Lauk, Sayur & Tumisan	Lauk, Sayur & Tumisan	 	 

F. Jenis / Badan usaha

Jenis badan usaha atau dapat dikatakan juga adalah bentuk hukum usaha dalam struktur legal yang digunakan untuk menjalankan suatu bisnis. Setiap badan usaha memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Maka dalam memilih jenis badan usaha perlu disesuaikan dengan kebutuhan dari usaha atau bisnis tersebut. Jenis usaha yang penulis pilih yaitu jenis perusahaan perseorangan. Perusahaan perseorangan merupakan perusahaan yang dimiliki, dikelola, dikembangkan, dan dipimpin oleh seorang yang bertanggung jawab penuh terhadap semua risiko dan aktivitas perusahaan (Murti Sumarai, Jhon Suprianto 2003). Alasan mengapa penulis memilih jenis usaha tersebut karena dilihat ruang lingkup yang akan dijalankan belum terlalu luas dan keuntungan yang diterima belum cukup untuk dibagi

dengan beberapa orang. Ada beberapa keuntungan yang didapatkan apabila menggunakan perusahaan perseorangan sebagai jenis badan usaha :

- a. Proses administrasi yang cukup efisien dan efektif
- b. Pajak yang perlu dibayar tidak banyak
- c. Seluruh pendapatan yang didapat tertuju langsung kepada perusahaan
- d. Keamanan perusahaan terjamin.

Selain kelebihan yang disebutkan di atas, kelebihan lain dari perusahaan perseorangan ini adalah pemilik usaha memiliki kendali yang penuh terhadap perusahaan dan segala keputusan perusahaan ada di tangan pemilik usaha dan juga mempermudah proses pengawasan operasional usaha.

G. Aspek Legalitas

Aspek legalitas merupakan hal yang penting dan perlu diperhatikan dalam sebuah usaha. Oleh sebab itu, penulis perlu memenuhi syarat-syarat yang berlaku agar usaha yang akan dijalankan secara legal dan sah diakui oleh negara. Berikut beberapa dokumen legalitas yang kami penuhi untuk menetapkan keberadaan usaha yang akan dijalankan nantinya :

- NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak)
- SIUP (Surat Izin Usaha Perdagangan)
- NRP (Nomor Registrasi Perusahaan)
- TDP (Tanda Daftar Perusahaan)
- TDRB (Tanda Daftar Restoran Bergerak)

Memenuhi aspek legalitas usaha bisnis adalah penting untuk menjaga keberlangsungan bisnis dan melindungi hak-hak pemilik bisnis. Oleh sebab itu pemilik bisnis harus memahami dan memenuhi semua persyaratan yang diperlukan agar bisnis yang didirikan dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan hukum.